

RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki peraturan terkait kewajiban suatu perusahaan dalam melakukan rotasi KAP dan/atau auditor. Peraturan tersebut kemudian oleh OJK disempurnakan kembali untuk perusahaan sektor keuangan yakni menjadi maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Melihat dari adanya peraturan tersebut, masih terdapat banyak perusahaan yang melakukan pergantian auditor tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Beberapa perusahaan yang melakukan pergantian auditor tiap tahunnya pada periode 2019-2022 yakni perusahaan ADMF, BCAP, BJTM, HDFA, dan lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi dilakukannya *auditor switching*. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan mengambil judul: “Pengaruh *Financial Distress* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh *financial distress*, komite audit, kepemilikan institusional, dan dewan direksi terhadap *auditor switching*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang lolos kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 34 perusahaan. Jumlah sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 136 sampel penelitian. Hasil ini diperoleh dari jumlah perusahaan yang lolos kriteria dikali dengan jumlah tahun pengamatan yaitu 4 (empat) tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan program EViews diperoleh hasil bahwa: (1) *Financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, (2) Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, (3) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, dan (4) Dewan direksi berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Implikasi dari penelitian ini yaitu manajemen diharapkan dapat selalu mengutamakan kepentingan perusahaan demi tercapainya tujuan bersama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan terkait *auditor switching*. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dalam memandang kondisi suatu perusahaan baik dalam bidang keuangan maupun non keuangan.

Kata Kunci : *Auditor Switching*, *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi

SUMMARY

Indonesia is one of the countries that has regulations regarding the obligations of a company in rotating KAP and/or auditors. OJK then refined this regulation again for financial sector companies, namely to a maximum of 3 (three) consecutive financial years. Looking at these regulations, there are still many companies that change auditors not in accordance with applicable regulations. Several companies change auditors every year in the 2019-2022 period, namely ADMF, BCAP, BJTM, HDFA, and others.

This research was conducted to examine the factors that influence auditor switching. This research is associative research with causal relationships using a quantitative approach method. The research carried out was entitled: "The Influence of Financial Distress and Good Corporate Governance on Auditor Switching (Empirical Study of Financial Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period)". The aim of this research was to analyze and obtain empirical evidence of the influence of financial distress, audit committee, institutional ownership, and board of directors on auditor switching.

The population in this research is all financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. The sampling method uses purposive sampling technique. The number of companies that passed the specified criteria was 34 companies. The number of research samples obtained was 136 research samples. This result is obtained from the number of companies that pass the criteria multiplied by the number of years of observation, namely 4 (four) years.

Based on the results of research and data analysis using the EViews program, the results showed that: (1) Financial distress has no positive effect on auditor switching, (2) Audit committees have no positive effect on auditor switching, (3) Institutional ownership has no positive effect on auditor switching, (3) Institutional ownership has no positive effect on auditor switching, and (4) The board of directors has a positive effect on auditor switching.

The implication of this research is that management is expected to always prioritize the interests of the company in order to achieve common goals. It is hoped that this research will provide insight and additional knowledge regarding auditor switching. It is also hoped that this research will be useful for the public in viewing the condition of a company, both in the financial and non-financial fields.

Keywords: Auditor Switching, Financial Distress, Good Corporate Governance, Audit Committee, Institutional Ownership, Board of Directors